

**TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PELAYANAN PENYULUH  
PERTANIAN DI GAPOKTAN MEKARJAYA DESA PULOMULYA KECAMATAN  
LEMAHABANG KABUPATEN KARAWANG**

***THE LEVEL OF FARMERS SATISFACTION WITH AGRICULTURAL EXTENSION  
SERVICES IN GAPOKTAN MEKARJAYA PULOMULYA VILLAGE LEMAHABANG  
DISTRICT KARAWANG REGENCY***

**Aisyah Maulidina\*, Muharam, Kuswarini Sulandjari**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, 41361

\*email : [aisyahmaulidina13@gmail.com](mailto:aisyahmaulidina13@gmail.com)

**ARTICLE HISTORY** : Received [27 November 2022] Revised [25 May 2023] Accepted [06 November 2023]

**ABSTRAK**

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal untuk petani dan keluarganya dengan tujuan mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke arah yang lebih baik. Tingkat kepuasan merupakan sebuah perasaan yang dialami oleh seseorang setelah melakukan perbandingan antara tingkat harapan yang diinginkan dengan tingkat pelayanan yang telah dirasakan. Permasalahan di Gapoktan Mekarjaya yaitu penyuluhan yang berjalan selama bersifat tidak menentu peran penyuluh pada saat penyuluhan pun terjadi hanya bila ada program dari pemerintah, dan waktu program berakhir maka tidak ada tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan terpenuhinya kebutuhan petani oleh penyuluhan yang ada selanjutnya dapat meningkatkan kapasitas petani. Sampel ditentukan dengan cara *proporsional stratified random sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk responden petani dengan ukuran populasi yang sudah diketahui maka dapat menggunakan *slovin* sampel yang diambil sebanyak 40 responden petani. Teknik penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah: Skala Likert, kategori *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Importance Performance Analysis (IPA)*, dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara umum tingkat kepentingan pelayanan penyuluh kepada petani termasuk dalam kriteria tinggi nilai rata-rata skor 143,64 dan total rata-rata 3,88. Kinerja pelayanan penyuluh kepada petani termasuk dalam kriteria sedang nilai total rata-rata skor 120,16 dan total rata-rata 3,11. Tingkat kepuasan petani berada pada kategori puas nilai CSI 77.73%. Pelayanan penyuluh dalam pemenuhan kebutuhan dan keperluan petani perlu diprioritaskan.

**Kata Kunci:** kinerja pelayanan penyuluh, tingkat kepentingan, tingkat kepuasan, prioritas

**ABSTRACT**

*Agricultural extension is a non-formal education for farmers and their families with the aim of changing knowledge, attitudes, skills, and towards a better. The level of satisfaction is a feeling experienced by someone after making a comparison between the desired level of expectation and the level of service that has been felt. The problem in Gapoktan Mekarjaya is that the counseling that has been running so far is uncertain the role of extension agent when the counseling occurs if there is a program from the government, and when the program ends, there is no follow up of extension activities to meet the needs of farmers by existing counseling that can further increase the capacity of farmers. The sample is determined in a proportional stratified random sampling by using the purposive sampling*

*method for farmers respondents with known population sizes, they can use slovin samples taken by 40 farmer respondents. Quantitative research techniques. The data analysis used is Likert scale, category, customer satisfaction index, importance performance analysis, and descriptive. The results showed that in general, the level of importance of extension services to farmers was included in the criteria for a high average score of 143,64 and a total average of 3,88. The performance of extension services to farmers is included in the medium criteria of an average total score of 120,16 and a total average total score of 120,16 and a total average of 3,11. The farmers satisfaction level is in the satisfied category of CSI value of 77,73. Extension services in meeting the needs and needs of farmers need to be prioritized.*

**Keywords:** *extension service performance, importance level, satisfaction level, priority*

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang utama di negara-negara berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu negara menduduki posisi yang penting (Mardikanto,2007). Selain itu pertanian juga harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk peluasan di sektor lain yaitu, pada sektor industri. Sektor pertanian juga sebagai sumber pemasukan yang diperlukan untuk pembangunan dan sumber pekerjaan serta pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang hidup di pedesaan (Pratomo,2010).

Penyuluhan pertanian sebagai perantara dalam proses alih teknologi maka tugas utama dari pelayanan penyuluh adalah memfasilitasi proses belajar, menyediakan informasi teknologi, informasi input dan harga input-output serta informasi pasar (Badan SDM Pertanian, 2003). Menurut Supranto (2001), tingkat kepuasan merupakan

fungsi dari beberapa kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan sangat kecewa, bila kinerja sesuai harapan, maka pelanggan akan sangat puas. Menurut Syahyuti (2006), bahwa kepuasan para petani terhadap jasa penyuluhan utamanya akan ditentukan oleh tingkat terpenuhinya kebutuhan petani oleh penyuluhan yang ada yang selanjutnya dapat meningkatkan kapasitas petani.

Keberhasilan rencana program penyuluhan pertanian dapat diketahui berdasarkan tingkat perasaan atau kepuasan yang dirasakan dan harapan yang di inginkan oleh petani. Pada dasarnya petani akan sangat puas apabila pelayanan penyuluhan pertanian yang dirasakan oleh petani sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh petani. tingkat kepuasan adalah sebuah perasan yang dialami oleh seseorang setelah melakukan perbandingan antara tingkat harapan yang diinginkan dengan tingkat pelayanan yang telah dirasakan.

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah penghasil beras kedua di Indonesia sehingga dijuluki dengan kota lumbung padi nasional dan sebagian besar padi ditanam pada lahan sawah, terdiri dari 30 kecamatan, salah satu di antaranya kecamatan Lemahabang. Ditinjau dari luas sawah, Kecamatan Lemahabang menduduki urutan ke tiga di Kabupaten Karawang. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2016), dengan luas wilayah 4.681 ha terdiri dari lahan sawah seluas 3.798 ha dan lahan darat seluas 883 ha. Lahan di Kecamatan Lemahabang termasuk lahan yang subur sebagian besar digunakan untuk pertanian, utamanya lahan sawah ditanami padi.

Gapoktan Mekarjaya mempunyai tenaga penyuluh dari UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Lemahabang, Penyuluh pertanian di UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Lemahabang berjumlah dua belas penyuluh, penyuluh yang bertugas di Desa Pulomulya berjumlah satu penyuluh dengan jumlah kelompok tani sebanyak delapan kelompok tani yang beranggotakan 389 orang petani.

Berdasarkan hasil wawancara prasurvei kepada petani di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, penyuluhan yang berjalan selama ini sering kali bersifat tidak menentu peran

penyuluh pada saat penyuluhan pun terjadi hanya bila ada program dari pemerintah, dan waktu program berakhir maka tidak ada tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan. Peran penyuluh sangat penting dalam pembangunan pertanian, salah satunya dalam menyampaikan informasi kepada petani. Hal ini dikarenakan penyuluh berhubungan langsung dengan petani dilapangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode survei melalui wawancara dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, buku, penelitian terdahulu, lembaga atau dinas terkait dengan penelitian ini.

Teknik *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. (Sugiyono. 2011). Metode

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria yang diambil dalam penelitian ini. Jika ukuran populasi sudah diketahui dapat digunakan rumus slovin, berdasarkan perhitungan maka sampel untuk penelitian pada petani sebanyak 40 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Tingkat Kepentingan Pelayanan Penyuluh Pertanian

Tingkat kepentingan merupakan pendapatan petani mengenai penting atau tidaknya jenis atau atribut pelayanan yang diberikan oleh penyuluh.. Adapun hasil tingkat kepentingan atribut pelayanan penyuluh bagi petani dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1. Menunjukkan tingkat kepentingan pelayanan penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Secara umum tingkat kepentingan pelayanan penyuluh termasuk pada kriteria tinggi dengan nilai total rata-rata skor 143,64 dan total rata-rata 3,88. Hal ini mengidentifikasi bahwa semua atribut dan indikator atribut dibutuhkan dalam pelayanan penyuluh

kepada petani, walaupun skor dari masing-masing atribut pelayanan bervariasi.

### Hasil identifikasi tingkat kinerja pelayanan penyuluh pertanian

Tingkat kinerja penyuluh merupakan kenyataan yang diterima oleh petani berdasarkan pelayanan dari penyuluh. Adapun hasil kinerja pelayanan penyuluh bagi petani dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Menunjukkan tingkat kinerja pelayanan penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Secara umum tingkat kinerja pelayanan penyuluh termasuk dalam kriteria sedang dengan nilai total rata-rata skor 120,16 dan total rata-rata 3,11. Atribut yang termasuk pada kategori tinggi yaitu atribut (A1) kehadiran penyuluh pada saat penyuluhan total skor 143,00 dengan nilai rata-rata 3,57 dan atribut (C10) PPL menggunakan bahasa yang sederhana total skor 138,00 dengan nilai rata-rata 3,45. Hal ini menunjukkan pada kategori puas, sedangkan untuk atribut yang lainnya menunjukkan pada kategori cukup puas.

### Tabel 1. Analisis Tingkat Kepentingan Pelayanan Penyuluh Pertanian

No	Atribut	Total	Rata-rata	Ket
A1	Kehadiran penyuluh pada saat Penyuluhan	175,00	4,37	ST
A2	PPL selalu melakukan Kunjungan kepada petani	158,00	3,95	T
A3	PPL selalu melakukan pertemuan kelompok tani	160,00	4,00	T
A4	Terlaksananya penyuluhan dari awal musim tanam hingga panen	151,00	3,78	T
B5	PPL telah memberikan tempat ternyaman pada saat penyuluhan	146,00	3,65	T
B6	Sarana dan prasarana yang ada sudah memadai	144,00	3,60	T
B7	Metode yang digunakan PPL dapat memudahkan petani	144,00	3,60	T
C8	Kemampuan penyuluh dalam menjawab pertanyaan petani	182,00	4,55	ST
C9	Wawasan dan pengetahuan penyuluh mengenai pertanian	145,00	3,62	T
C10	PPL menggunakan bahasa yang sederhana	150,00	3,75	T
C11	PPL memberikan materi sesuai kebutuhan petani	153,00	3,82	T
D12	PPL melakukan komunikasi dua arah dengan baik kepada petani	151,00	3,77	T
D13	Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami	159,00	3,97	T
D14	Bukti nyata keberhasilan inovasi yang dapat diterapkan petani	155,00	3,87	T
E15	Bersikap ramah kepada semua petani tanpa pilih-pilih	152,00	3,80	T
E16	Kerapian dan penampilan penyuluh	145,00	3,62	T
E17	PPL menggunakan bahasa yang mudah dipahami	152,00	3,80	T
F18	Menggunakan alat bantu penyuluhan seperti proyektor	151,00	3,77	T
G19	Cepat tanggap terhadap kebutuhan petani	159,00	3,97	T
G20	Melayani kebutuhan atau keperluan petani	181,00	4,52	T
H21	Mudah ditemui untuk konsultasi	155,00	3,87	T
H22	Menangani kebutuhan petani	161,00	4,02	T
I23	Keberhasilan kegiatan penyuluhan	152,00	3,80	T
I24	Kecepatan dalam Perkembangan informasi terkait teknologi	148,00	3,70	T
J25	PPL dapat membantu menyelesaikan permasalahan petani	159,00	3,97	T
<b>Total</b>		<b>3.591</b>	<b>97,14</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>143,64</b>	<b>3,88</b>	

sumber : olahan data primer 2022

**Tabel 2. Analisis Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian**

No	Atribut	Total	Rata-rata	Ket
A1	Kehadiran penyuluh pada saat Penyuluhan	143,00	3,57	T
A2	PPL selalu melakukan Kunjungan kepada petani	128,00	3,20	S
A3	PPL selalu melakukan pertemuan kelompok tani	126,00	3,15	S
A4	Terlaksananya penyuluhan dari awal musim tanam hingga panen	123,00	3,07	S
B5	PPL telah memberikan tempat ternyaman pada saat penyuluhan	124,00	3,10	S
B6	Sarana dan prasarana yang ada sudah memadai	117,00	2,92	S
B7	Metode yang digunakan PPL dapat memudahkan petani	118,00	2,95	S
C8	Kemampuan penyuluh dalam menjawab pertanyaan petani	126,00	3,15	S
C9	Wawasan dan pengetahuan penyuluh mengenai pertanian	126,00	3,15	S
C10	PPL menggunakan bahasa yang sederhana	138,00	3,45	T
C11	PPL memberikan materi sesuai kebutuhan petani	126,00	3,15	S
D12	PPL melakukan komunikasi dua arah dengan baik kepada petani	130,00	3,25	S
D13	Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami	126,00	3,15	S
D14	Bukti nyata keberhasilan inovasi yang dapat diterapkan petani	113,00	2,82	S
E15	Bersikap ramah kepada semua petani tanpa pilih-pilih	134,00	3,35	S
E16	Kerapian dan penampilan penyuluh	132,00	3,30	S
E17	PPL menggunakan bahasa yang mudah dipahami	130,00	3,25	S
F18	Menggunakan alat bantu penyuluhan seperti proyektor	116,00	2,90	S
G19	Cepat tanggap terhadap kebutuhan petani	120,00	3,00	S
G20	Melayani kebutuhan atau keperluan petani	125,00	3,12	S
H21	Mudah ditemui untuk konsultasi	124,00	3,10	S
H22	Menangani kebutuhan petani	118,00	2,95	S
I23	Keberhasilan kegiatan penyuluhan	116,00	2,90	S
I24	Kecepatan dalam Perkembangan informasi terkait teknologi	112,00	2,80	S
J25	PPL dapat membantu menyelesaikan permasalahan petani	125,00	3,12	S
<b>Total</b>		<b>3.004</b>	<b>77,87</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>120,16</b>	<b>3,11</b>	

Sumber : olahan data primer 2022

### Hasil Tingkat Kepuasan Petani terhadap Pelayanan Pertanian

Analisis kepuasan pelayanan penyuluh pertanian secara keseluruhan dilakukan dengan menghitung nilai *Customer Satisfaction index* (CSI) dan

*Importance Performance Analysis* (IPA).

Tingkat kepuasan ini dihitung berdasarkan nilai rata-rata total dari atribut kepentingan dan atribut kepuasan (Musdalifah. 2018). dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI)**

Parameter	No	(MIS)	(MSS)	(WF)	(WS)
Ketepatan Waktu	A1	3,57	4,37	4,58	20,01
	A2	3,2	3,95	4,11	16,23
	A3	3,15	4,0	4,04	16,16
	A4	3,07	3,78	3,94	14,89
Akomodasi	B5	3,1	3,65	3,98	14,53
	B6	2,92	3,6	3,75	13,5
	B7	2,95	3,6	3,78	13,61
Komunikasi	C8	3,15	4,55	4,04	18,38
	C9	3,15	3,62	4,04	14,62
	C10	3,45	3,75	4,43	16,61
	C11	3,15	3,82	4,04	15,43
Respon Konsumen	D12	3,25	3,77	4,17	15,72
	D13	3,15	3,97	4,04	16,04
	D14	2,82	3,87	3,62	14,01
Sikap	E15	3,35	3,8	4,30	16,34
	E16	3,3	3,62	4,24	15,35
	E17	3,25	3,8	4,17	15,85
Bahasa Tubuh	F18	2,9	3,77	3,72	14,02
Bijaksana	G19	3,0	3,97	3,85	15,28
	G20	3,12	4,52	4,01	18,12
Perhatian	H21	3,1	3,87	3,98	15,40
	H22	2,95	4,02	3,79	15,23
Pengarahan	I23	2,9	3,8	3,72	14,14
	I24	2,8	3,7	3,59	13,28
Pemecahan Masalah	J25	3,12	3,97	4,01	15,92
<b>Jumlah</b>		<b>77,87</b>	<b>96,14</b>	<b>WT 388,67</b>	<b>CSI 77,73</b>

sumber : olahan data primer 2022

Tabel 3. Menunjukkan perhitungan CSI yang dilakukan, diperoleh kepuasan petani sebesar 77,73%. Nilai tersebut

berada pada rentang skala interval antara (60% - 80%). Hal ini artinya tingkat kepuasan petani berada pada kategori



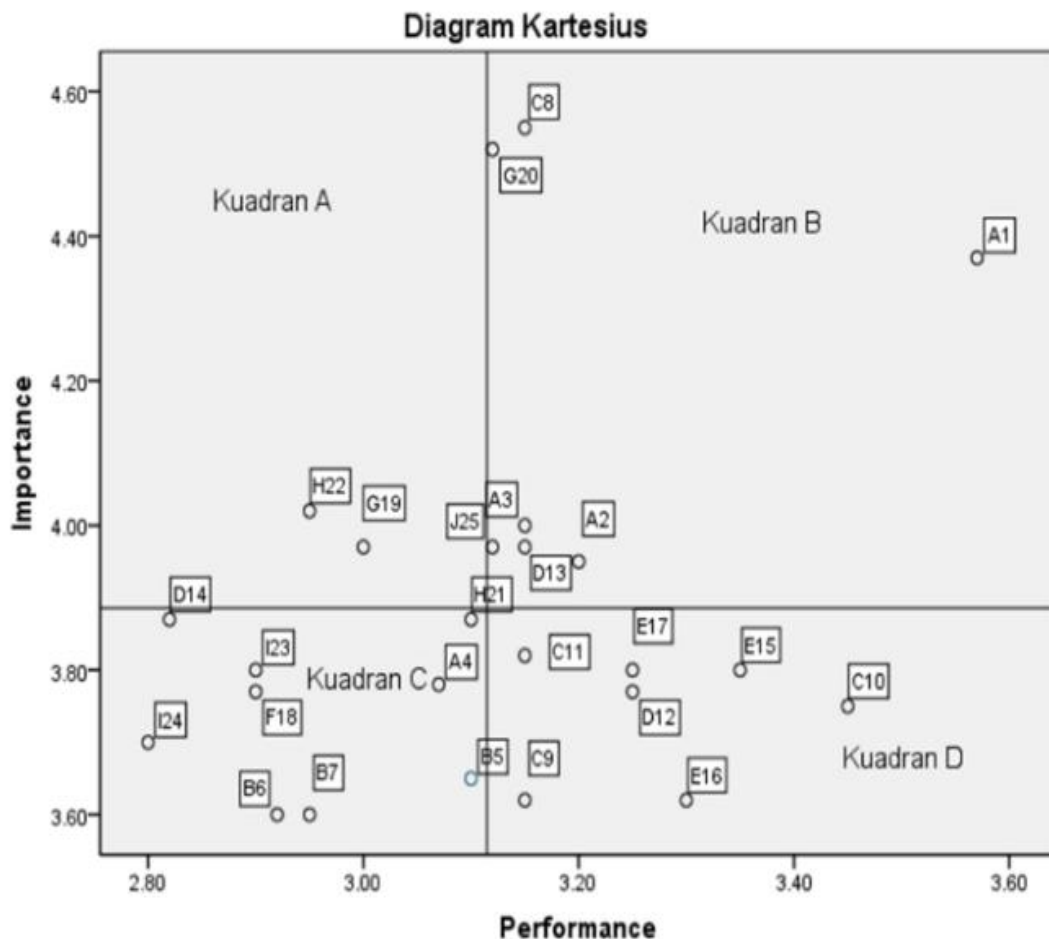
puas. Oleh karena itu penyuluh sebaiknya dapat meningkatkan kepuasan petani agar lebih menjadi kategori sangat puas.

**Hasil Tingkat Prioritas Pelayanan Penyuluh Pertanian**

Tingkat prioritas diperoleh dari perbandingan antara tingkat kepuasan (kenyataan yang diterima petani) dengan tingkat kepentingan (harapan petani) atas pelayanan penyuluh pertanian, Pada penelitian ini menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*

yaitu untuk mengidentifikasi tingkat kepentingan setiap atribut pelayanan serta prioritas perbaikan yang harus dilakukan penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

Hasil nilai rata-rata untuk tingkat kepentingan yaitu 97,14, sedangkan untuk nilai rata-rata tingkat kinerja pelayanan yaitu 77,87. Untuk melihat posisi penempatan data yang telah dianalisis dipetakan pada kuadran.



**Kuadran A “tingkatkan pelayanan”**

Kuadran A adalah memetakan

atribut layanan yang harus menjadi prioritas perbaikan penyuluh pertanian



mempunyai nilai harapan yang tinggi namun tingkat kinerjanya dinilai masih belum sesuai yang diharapkan oleh petani. Terlihat dalam diagram pada kuadran A terdapat sedikit atribut, sehingga penyuluh pertanian lebih meningkatkan pelayanan terutama pada atribut yang tertera di diagram. Dua atribut yang berada dalam kuadran A adalah sebagai berikut.(G19) dan (H22).

#### **Kuadran B “pertahankan pelayanan”**

Kuadran B menunjukkan keberadaan atribut layanan yang juga dianggap penting oleh petani dan kinerjanya sudah dianggap baik oleh petani. Hal ini penyuluh pertanian harus mempertahankan kinerja atribut ini supaya dapat terus menjadi lebih baik dan terus memenuhi apa yang menjadi harapan petani. Atribut yang terletak pada kuadran ini antara lain: (A1), (A2), (A3), (C8),(D13), (G20) (J25)

#### **Kuadran C “prioritas rendah”**

Atribut-atribut layanan yang berada dalam kuadran C adalah petani tidak mempunyai harapan terlalu tinggi sehingga tingkat kepentingannya tidak mendapat penilaian tinggi dan kinerjanya juga biasa-biasa saja. Penyuluh pertanian harus memberikan fokus perbaikan untuk atribut layanan yang ada dalam kuadran ini. Atribut yang terletak pada kuadran tersebut antara lain:(A4), (B5) ,(B6), (B7), (D14), (F18), (H21), (I24).

#### **Kuadran D “cenderung berlebihan”**

Kuadran D menunjukkan keberadaan atribut layanan yang menurut petani kinerjanya sudah baik bahkan cenderung melebihi apa yang diinginkan petani karena sebenarnya petani tidak mempunyai harapan pada atribut layanan ini, sehingga tidak perlu memberikan fokus pada atribut yang berada dalam kuadran D. Atribut yang terletak pada kuadran ini antara lain: (C9), (C10), (D12), (E15),(E16), (E17).

Tabel 4. Menunjukkan analisis dari prioritas ini juga dapat diperingkatkan berdasarkan skor yang diperoleh dari perhitungan dan pemeringkatannya dimulai dari yang terendah hingga yang tertinggi. Peringkat kesesuaian ini dapat dipergunakan penyuluh di Gapoktan Mekarjaya untuk mengetahui urutan prioritas dalam peningkatan serta perbaikan pelayanan penyuluh pertanian dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan petani.

Atribut melayani kebutuhan atau keperluan petani (G20) mempunyai nilai prioritas ke 1 yang artinya prioritas paling rendah dengan nilai rata-rata sebesar 69,06%. Hal ini menunjukkan penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang belum sesuai harapan petani. Maka hal ini menjadi prioritas utama perbaikan

penyuluh dalam melayani kebutuhan atau keperluan petani di Gapoktan Mekarjaya

Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang.

**Tabel 4. Layanan prioritas penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya**

No	BTK	BTKP	TK	P
A1	175	143	81,71	16
A2	158	128	81,01	13
A3	160	126	78,75	9
A4	151	123	81,46	15
B5	146	124	84,93	19
B6	144	117	81,25	14
B7	144	118	81,94	17
C8	182	126	69,23	2
C9	145	126	86,90	22
C10	150	138	92	25
C11	153	126	82,35	18
D12	151	130	86,09	21
D13	159	126	79,25	11
D14	155	113	72,90	3
E15	152	134	88,16	23
E16	145	132	91,03	24
E17	152	130	85,53	20
F18	151	116	76,82	8
G19	159	120	75,47	5
G20	181	125	69,06	1
H21	155	124	80	12
H22	161	118	73,29	4
I23	152	116	76,31	7
I24	148	112	75,67	6
J25	159	125	78,61	10

sumber : olahan data primer 2022

## KESIMPULAN

1. Secara umum tingkat kepentingan

pelayanan penyuluh kepada petani di Gapoktan Mekarjaya Desa

- Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang memiliki nilai rata-rata skor 143,64 dan total rata-rata 3,88 termasuk dalam kriteria tinggi. Atribut (C8) kemampuan penyuluh dalam menjawab pertanyaan petani total skor 182,00 dengan nilai rata-rata 4,55 termasuk pada kategori sangat tinggi, dan atribut (H22) menangani kebutuhan petani total skor 161,00 dengan nilai rata-rata 4,02 termasuk pada kategori tinggi.
2. Secara umum tingkat kinerja pelayanan penyuluh kepada petani di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang nilai total rata-rata skor 120,16 dan total rata-rata 3,11 termasuk dalam kriteria Sedang. Atribut (A1) kehadiran penyuluh pada saat penyuluhan total skor 143,00 dengan nilai rata-rata 3,57 termasuk dalam kategori tinggi, dan atribut (E15) bersikap ramah kepada semua petani tanpa pilih-pilih total skor 134,00 dengan nilai rata-rata 3,35 termasuk pada kategori sedang.
  3. Kepuasan petani terhadap kinerja pelayanan penyuluh dari hasil perhitungan CSI, yaitu sebesar 77.73% yang mengidentifikasi bahwa petani merasa puas terhadap

pelayanan penyuluh pertanian di Gapoktan Mekarjaya Desa Pulomulya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

4. Pelayanan yang perlu diprioritaskan oleh penyuluh yaitu melayani kebutuhan atau keperluan petani (G20), karena mempunyai nilai tingkat kesesuaian yang paling rendah sebesar 69,06%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan SDM Pertanian. 2003. Nasional Pengembangan Penyuluh Pertanian. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. 2016. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan. Karawang.
- Mardikanto, Totok. 2007. Pengantar Ilmu Pertanian. Pusat Pengembangan Agrobisnis dan Perhutanan Sosial. Surakarta.
- Masyhuri, M.Zainudin . 2008. Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif). Refika Aditama. Bandung
- Musdalifa. 2018. Tingkat Kepuasan Petani Padi terhadap Pelayanan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Pratomo, S. 2010. Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Supranto. 2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikan Pangsa Pasar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syahyuti. 2006. 30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian: Penjelasan tentang konsep, istilah, teori dan indikator serta variabel. Bina Rena Pariwara, Jakarta
- Yurika. 2019. Kepuasan Petani terhadap kinerja Penyuluhan Pertanian dikelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjar Baru. Jurnal Frontier Agribisnis Universitas Lambung Mangkurat.